

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Garam menjadi komoditas yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Selain itu konsumsi, garam juga banyak diperlukan dalam beberapa industri, diantaranya untuk pengawetan dan campuran bahan kimia. Pemerintah kemudian membuat regulasi untuk meningkatkan produksi dan distribusi garam yaitu: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1959 Tentang Penetapan "Undang-Undang Darurat Nomor 25 Tahun 1957 Tentang Penghapusan Monopoli Garam Dan Pembikinan Garam Rakyat Sebagai Undang-Undang. Pasal 2 ayat (1) menyatakan: Pembikinan garam dapat dilakukan oleh warga negara Republik Indonesia dengan ketentuan-ketentuan yang ada.

Proses produksi garam mentah mulai dari petani sampai di tempat produksi dan siap olah, mata pencaharian dengan bahan utama garam pada penduduk Kecamatan Juwana Kabupaten Pati merupakan mata pencaharian utama bagi masyarakat. Proses pendistribusian garam yang dilakukan oleh masyarakat di kecamatan Juwana sudah sangat produktif sebagai penunjang kehidupan sehari-hari. Namun, dari proses distribusi yang sudah berjalan tersebut masih dilakukan secara manual serta pemasaran yang dilakukan kurang begitu menunjang. Sehingga masih rendahnya tingkat daya beli masyarakat luar kota akibat dari minimnya informasi pemasaran yang ada sehingga konsumen belum begitu banyak yang tau tentang pasokan garam yang ada di wilayah kecamatan Juwana. Belum adanya pendukung sistem informasi penjualan terhadap hasil garam yang melimpah berimbas pula terhadap tingkat pendapatan perekonomian petani maupun produsen. Dalam hal ini diperlukanya pembuatan sistem penunjang pendistribusian terhadap produk garam sehingga dapat membantu dan digunakan secara maksimal.

Metode yang digunakan penulis dalam membangun sistem informasi adalah Metode E-Supply Chain Management (Scm). Penggunaan SCM yang memadai akan menghasilkan informasi yang berkualitas. Pada metode ini diharapkan

akan dapat menunjang tingkat produksi petani garam serta tingkat permintaan konsumen terhadap hasil produksi. Diharapkan metode ini dapat membantu mempermudah pemasaran garam siap pakai di kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

Berdasarkan penjelasan diatas dan untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka penulis mengangkat judul **”Sistem Informasi Pendataan Dan Distribusi Produk Garam Mentah Siap Olah Dengan Metode E-Supply Chain Management (Scm) Pada Produksi Garam Wilayah Kabupaten Pati Kecamatan Juwana Berbasis Web”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan yang ada untuk dijadikan titik tolak pada pembahasan penelitian ini adalah “Bagaimana menganalisis dan merancang distribusi garam berbasis web dengan metode e-supply chain management di wilayah kecamatan juwana kabupaten pati “ sehingga proses menejemen garam dapat di akses secara tersistematis. Produsen serta distributor juga dapat lebih mudah dalam merekap hasil produksi maupun penjualan sehingga dapat memudahkan proses administrasi garam.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah yang bertujuan agar pembahasan masalah lebih terarah dan memudahkan dalam memberikan solusi yang peneliti harapkan, maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Pengelola data, data yang dikelola meliputi data admin / pengguna sistem data produk garam, data petani, data suplier, data penjualan .
2. Output yang dihasilkan adalah laporan garam mentah, laporan garam Jadi, dan laporan penjualan.
3. Pembuatan aplikasi Sistem Informasi Pendataan Dan Distribusi Produk Garam Mentah Siap Olah Dengan Metode E-Supply Chain Management (Scm) Pada Produksi Garam Wilayah Kabupaten Pati Kecamatan Juwana Berbasis Web ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL serta pemodelan sistem ini

menggunakan pemodelan dengan metode E-Supply Chain Management.

1.4. Tujuan

1. Membuat sistem informasi pengelolaan distribusi garam yang efisien dan efektif.
2. Dapat membantu Produsen mengetahui pasokan garam yang ada dalam stok garam.
3. Dapat memberikan manfaat kepada pihak distributor garam dalam mengolah data petani, data garam, data pembeli, dan data penjualan.
4. Mengaplikasikan ITEK dalam membangun sistem informasi distribusi garam

1.5. Manfaat

1.5.1 Bagi Penulis

1. Menerapkan ilmu- ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan atau diluar perkuliahan.
2. Membandingkan ilmu teori yang telah didapatkan di perkuliahan dengan permasalahan yang ditemukan dilapangan.
3. Menambah pengalaman dan wawasan dalam merancang atau membangun sebuah Sistem Informasi Pendataan Dan Distribusi Produk Garam Mentah Siap Olah Dengan Metode E-Supply Chain Management (Scm) Pada Produksi Garam Wilayah Kabupaten Pati Kecamatan Juwana Berbasis Web.

1.5.2 Bagi Akademis

1. Mengetahui seberapa jauh pemahaman mahasiswa menguasai ilmu yang telah diberikan.
2. Mengetahui seberapa jauh penerapan ilmu yang didapatkan mahasiswa, baik yang bersifat teori maupun praktek sebagai evaluasi tahap akhir.
3. Diharapkan dapat memperkaya dan memperbanyak studi-studi tentang sistem informasi di Program Studi Teknik Informatika Universitas Muria Kudus.

1.5.1 Bagi Distributor

Dengan adanya Sistem Distribusi Garam e-supply chain management diharapkan bisa membantu pihak distributor garam dalam mengelola data petani, data garam, data pembelian, data pabrik dan data penjualan dengan cepat dan akurat.

